



10.76%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 11 DEC 2024, 10:03 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.35%

● CHANGED TEXT
10.4%

Report #24117953

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Teknologi telah berkembang dengan sangat pesat di dalam beberapa dekade terakhir, di mana perkembangan ini telah membawa transformasi besar di dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk komunikasi, informasi, hiburan, pendidikan, dan juga bisnis. Revolusi digital, yang ditandai dengan adanya internet kemudian mengubah cara manusia dalam berinteraksi sehari-hari, mengakses informasi, dan juga dalam partisipasi aktivitas sehari-hari. Tidak hanya itu, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam industri penyiaran, terutama dalam produksi dan penyiaran konten televisi. Dengan munculnya teknologi digital, proses produksi dan penyiaran televisi telah berubah secara drastis. Salah satu contoh perubahan ini adalah transisi dari sistem analog ke sistem digital dalam penyiaran televisi (Halim, 2023). Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi digital telah berkembang pesat dan memungkinkan produksi konten televisi dengan kualitas yang lebih tinggi dan biaya yang lebih rendah. Teknologi digital juga memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses produksi, sehingga memungkinkan kreator konten untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Pada laman Databoks dijelaskan bahwa We Are Social dan Hootsuite pada tahun 2023 melakukan riset dan didapat bahwa jumlah pengguna internet global mencapai 5,16 miliar secara keseluruhan, dengan detail yaitu mencakup lebih dari 64% populasi dunia. (Annur, 2023). Penggunaan teknologi

internet ini tidak hanya memudahkan dalam melakukan komunikasi, namun juga memberikan kemungkinan akses yang lebih cepat dan efisien ke informasi dan hiburan. Pengembangan teknologi seperti komputasi awan, kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI), dan untuk streaming video juga meluaskan cara konten dibuat dan dikonsumsi oleh masyarakat global. YouTube kemudian menjadi salah satu platform yang sangat diuntungkan oleh perkembangan teknologi ini. Platform video sharing 2 ini memungkinkan pengguna untuk menonton dan berbagi video dengan mudah dan tanpa batas waktu, menjadi revolusi di dalam distribusi konten digital. 3 Perkembangan internet juga mempengaruhi proses dan hasil media massa dalam bekerja. Pada era saat ini, media massa merupakan salah satu alat komunikasi paling efektif untuk berbagi informasi, mempengaruhi, mengubah pandangan, bahkan perilaku audiens. 47 Media massa yang sampai saat ini masih digunakan seperti televisi dan radio. Bahkan seiring berkembangnya teknologi dan penggunaan internet, media massa mulai merambah ke arah media digital seperti website sampai media sosial. Berkembangnya teknologi juga mengubah cara kerja di media massa. Dalam konteks pra produksi, teknologi digital telah memungkinkan penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang lebih canggih untuk merencanakan dan mengembangkan konsep konten. Proses pra produksi yang lebih efisien dan efektif memungkinkan kreator konten untuk fokus pada aspek kreatif dan artistik dari produksi. Dalam konteks produksi, teknologi digital telah memungkinkan penggunaan kamera dan peralatan produksi yang lebih canggih, sehingga memungkinkan kualitas gambar dan suara yang lebih tinggi. Teknologi digital juga memungkinkan penggunaan teknik produksi yang lebih maju, seperti penggunaan drone dan kamera 360 derajat. Dalam konteks pasca produksi, teknologi digital telah memungkinkan penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang lebih canggih untuk mengedit dan memproses konten. Proses pasca produksi yang lebih efisien dan efektif memungkinkan produksi berita mulai merambah pada aspek kreatif dan artistik dari produksi. Berdasarkan data dari We Are Social pada laman Databoks, Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai pengguna

YouTube terbanyak di dunia. Dalam data yang diambil per Oktober 2023 didapatkan bahwa sebanyak 139 juta masyarakat menggunakan YouTube di Indonesia. (Annur, 2023). Pengguna YouTube yang semakin banyak mempengaruhi cara pandang mereka terhadap media tersebut, sehingga masyarakat saat ini lebih menyukai menonton YouTube dibandingkan televisi. Selain itu, mereka juga mulai beranggapan bahwa "YouTube adalah TV" karena mereka lebih sering menggunakan platform tersebut untuk melihat tayangan televisi bahkan yang sudah tayang sekalipun. YouTube juga memanfaatkan model on-demand yang memungkinkan penggunaannya dalam menonton konten kapan saja mereka mau. Berbeda dengan televisi tradisional yang mempunyai jadwal tayang, di YouTube pengguna dapat memilih sendiri video yang mereka tonton kapanpun sesuai kebutuhan dan preferensi mereka. Hal ini kemudian telah menciptakan ekosistem konten yang lebih dinamis dan juga sesuai dengan gaya hidup yang modern dan juga serba cepat. Perkembangan teknologi saat ini menunjukkan bahwa perusahaan media mengharapkan kualifikasi khusus dari calon karyawannya. Selain memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang baik, pengalaman kerja di bidang studi yang relevan juga menjadi sangat penting. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan para mahasiswanya sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan industri, termasuk industri media. Untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, penting untuk membekali mereka dengan skill yang nantinya akan diperlukan dalam melakukan pekerjaan, baik hard skill maupun soft skill. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan kesempatan magang atau pengalaman kerja langsung di perusahaan yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa. Kerja Profesi (KP) atau magang adalah program yang dirancang oleh Universitas Pembangunan Jaya untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, khususnya dari jurusan Ilmu Komunikasi, dalam memahami dunia kerja. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari berbagai hal baru dan menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan selama perkuliahan, baik teori maupun praktik. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa tidak hanya mendapatkan

gambaran nyata tentang bagaimana bekerja di bidang yang relevan dengan jurusan mereka, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan secara menyeluruh. Soft skill, seperti komunikasi dan kerja tim, serta hard skill, seperti kemampuan teknis, diasah secara bersamaan selama program berlangsung. Dalam konteks persaingan dunia kerja yang semakin ketat, Kerja Profesi diharapkan mampu membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan lebih baik, sehingga mereka memiliki bekal yang cukup untuk bersaing di dunia profesional. Berdasarkan buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (2021), Kerja Profesi (KP) merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi pada semester 7 (tujuh), baik dengan minor Broadcasting Journalism maupun Public Relations. Untuk mengikuti KP, 6 mahasiswa harus memenuhi salah satu syarat utama, yaitu telah menyelesaikan minimal 100 SKS. Program ini berlangsung selama 3 bulan, dengan total jam kerja minimal 400 jam dan batas maksimal 8 jam kerja per hari. Tujuan utama KP adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori dan konsep yang telah mereka pelajari selama perkuliahan, 7 sekaligus memperoleh pengalaman nyata dalam dunia kerja. 27 Melalui program ini, mahasiswa dapat memahami lebih dalam proses kerja profesional dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk persaingan di dunia kerja. Program Studi Ilmu Komunikasi memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih perusahaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Namun, perusahaan yang dipilih harus berada dalam lingkup Ilmu Komunikasi, sejalan dengan minor mahasiswa, sehingga pengalaman kerja yang didapatkan relevan dengan bidang studi yang ditekuni. Hal ini bertujuan untuk memastikan antara ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dengan praktik kerja di lapangan sejalan. Sebagai mahasiswa dengan minor Broadcasting Journalism, praktikan berupaya mencari perusahaan media untuk melaksanakan Kerja Profesi (KP), mengingat relevansi perusahaan tersebut dengan bidang studi yang ditekuni. Pengalaman bekerja di perusahaan media memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung perkembangan

industri media yang kini semakin bergerak menuju digitalisasi, terutama pasca pandemi. Industri televisi, khususnya dalam konteks pemberitaan juga mengalami perubahan besar. Salah satu terobosannya adalah pengintegrasian platform digital untuk mendukung tayangan ulang program berita televisi. Hal ini memungkinkan penonton mengakses informasi secara fleksibel melalui aplikasi digital, menyesuaikan dengan kebutuhan audiens masa kini yang semakin beralih ke platform daring. Selain itu, pola produksi pers konvensional juga mengalami perubahan, yang dulunya memakan waktu cukup panjang kini semakin efisien. Perubahan ini didukung oleh kemudahan memperoleh informasi dari berbagai sumber, termasuk partisipasi masyarakat dan internet. Dengan demikian, bekerja di perusahaan media memberi mahasiswa wawasan tentang transformasi industri, mulai dari proses produksi hingga distribusi konten di era digital. Hal ini menjadi bekal berharga untuk memahami tantangan dan peluang dalam dunia media modern. Salah satu stasiun TV yang menayangkan konten adalah KompasTV. KompasTV merupakan salah satu jaringan televisi swasta di Indonesia yang mulai beroperasi sejak tahun 2011 (KompasTV, 2018). KompasTV sebagai televisi berita tentunya tidak hanya menyajikan 8 berita, namun terdapat juga rubrik edukasi, dan hiburan berkualitas. Kompas TV telah menempuh perjalanan panjang dalam industri media, membuktikan komitmennya sebagai salah satu media yang mengutamakan penyampaian berita yang aktual dan berkualitas. Dengan slogan “Independen, Terpercaya”. Kompas TV juga menunjukkan kemampuan beradaptasi menghadapi era digital. Hal ini terlihat dari upayanya menyajikan berbagai tayangan yang dapat diakses melalui berbagai platform digital, memungkinkan jangkauan audiens yang lebih luas. Strategi ini mencerminkan bagaimana KompasTV terus mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumsi media masyarakat modern, sambil tetap menjaga standar kualitasnya. Tentunya dalam menyajikan tayangan video KompasTV mengandalkan peran penting video editor dalam proses produksinya. Video editor bertanggungjawab dalam mengolah rekaman mentah yang diambil oleh cameramen atau jurnalis menjadi produk akhir yang siap tayang.

Dalam tayangan televisi maupun digital, pengeditan video bukan hanya mengenai memotong dan menyusun klip yang sudah ada, namun juga melibatkan berbagai elemen kreatif dan teknis yang dimulai dari penyusunan narasi visual, color grading, sampai dengan penggabungan elemen grafis dan suara untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan sesuai dengan standar siaran yang sudah ditetapkan. Selain itu, video editor di KompasTV juga harus memperhatikan nilai-nilai jurnalistik seperti ketepatan informasi, objektivitas, sampai dengan kejelasan. Seiring dengan kemajuan teknologi, alat yang digunakan oleh editor video telah berkembang pesat. 22 Dari penggunaan perangkat lunak dasar seperti Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro, serta perangkat lainnya yang mampu dalam mengefesiesikan waktu produksi dan mempercepat proses produksi video. Teknologi nonlinear editing memungkinkan editor video untuk bekerja dengan fleksibilitas yang lebih besar di dalam menyusun dan mengubah video tanpa kehilangan kualitas, yang kemudian menjadikannya lebih efisien dibandingkan metode pengeditan tradisional. Peran editor video kini juga semakin luas, seiring dengan adanya tren media digital. KompasTV kini tidak hanya menayangkan konten melalui siaran televisi tradisional, tetapi juga melalui platform media sosial dan layanan Video On Demand (VOD). Hal ini kemudian menjadikan seorang editor video dituntut untuk mampu dalam beradaptasi lebih dengan berbagai format dan platform distribusi untuk mencapai audiens yang lebih luas. Layanan Video On Demand (VOD) merupakan salah satu inovasi yang paling signifikan di dalam industri media dan hiburan. Tayangan VOD memungkinkan pengguna dapat menonton konten kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan keinginan mereka. Sejalan dengan penjelasan oleh Rizaldy (2020) bahwa VOD merupakan layanan yang di dalamnya berisi berbagai konten dan genre, serta penggunaanya cukup mengakses konten yang mereka inginkan dengan menggunakan ponsel pintar yang terhubung dengan internet. Hal ini sangat berbeda dengan model televisi tradisional, di mana pemirsa hanya dapat menonton program sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh stasiun TV. Kemajuan internet berkecepatan tinggi dan

adanya perangkat seluler yang berkembang menjadi pondasi penting dalam pertumbuhan pesat layanan VOD. Hal ini karena pengguna tidak lagi harus menunggu siaran langsung untuk menonton acara favorit mereka, melainkan mereka dapat mengakses konten video kapan saja, bahkan saat dalam perjalanan atau saat sedang beristirahat di rumah. Internet ini juga memungkinkan pengiriman konten berkualitas tinggi dengan teknologi streaming, di mana video diputar secara langsung tanpa harus dilakukan unduhan terlebih dahulu. Teknologi ini kemudian memungkinkan pengguna untuk menikmati film, acara TV, documenter, maupun video lainnya tanpa perlu khawatir tentang keterbatasan ruang penyimpanan di perangkat mereka. Pengguna cukup mempunyai akses internet yang stabil untuk dapat menikmati berbagai jenis konten yang ditawarkan. **14** Dengan melaksanakan Kerja Profesi, praktikan ingin menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mendapatkan pembelajaran baru dari KompasTV sebagai anak media dari Kompas Gramedia. Praktikan memilih KompasTV menjadi tempat kerja profesi, karena KompasTV menjadi salah satu media berita yang terpercaya sehingga praktikan dapat mempelajari bagaimana proses pembuatan sampai hasil berita tersebut ditampilkan di televisi maupun platform lain. Dengan melaksanakan kerja profesi di KompasTV praktikan bisa mengetahui banyak hal tentang dunia industri media salah satunya melalui editing video. Perubahan pola kerja industri media yang semakin terdigitalisasi akan memberikan berbagai pengalaman ketika menghadapi dunia kerja. Praktikan tentunya sudah mendapat ilmu-ilmu teori dan praktik melalui perkuliahan, namun diluar itu praktikan akan mendapatkan banyak 1 sekali pelajaran dan pengalaman baru terlebih menjadi seorang video editor media. Pengalaman kerja profesi di Departemen Digital KompasTV memberikan kesempatan belajar untuk praktikan dalam memperoleh keterampilan melakukan editing video dengan perangkat digital, mengetahui penerapan etika jurnalistik dalam mengedit video berita, dan 1 3 memperoleh kemampuan mengedit sesuai dengan standar stasiun televisi digital saat ini. Selain itu, praktikan juga akan memperoleh pengalaman kerja tim, etika profesi dalam bekerja, dan pengalaman

berkoordinasi langsung dengan produser. Melalui kerja profesi, seorang mahasiswa akan mendapatkan banyak sekali manfaat dan pengalaman terlebih pada dunia kerja melalui kerja profesi yang dilakukan di perusahaan media. Dengan melaksanakan kerja profesi, mahasiswa melatih dirinya dalam mempersiapkan diri di masa depan. **49 50** 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2

49 1 Maksud Kerja Profesi 1. Mempelajari dan memahami produksi berita digital. 2. Mempelajari bagaimana alur kerja video editor berita digital. 3. Meningkatkan wawasan, keterampilan dan profesionalisme dalam menjalankan tugas sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya. **45** 4. Menerapkan pengetahuan

akademis yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam dunia kerja. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi 1. Mendapat pengalaman bekerja sebagai video editor berita digital. 2. Mendapat pembelajaran dan pengalaman kerja di perusahaan media. 3. Mendapatkan kesempatan untuk memahami secara langsung proses pengemasan berita digital melalui editing video. **14 46** 4. Membentuk sikap kerja

profesional, kritis serta memahami deadline kerja. 1.3 Tempat Kerja Profesi Praktikan melaksanakan kerja profesi di perusahaan media Kompas Gramedia, tepatnya di KompasTV. KompasTV berlokasi di Menara Kompas, Jl. Palmerah Selatan No. 21, Jakarta Pusat. KompasTV merupakan salah satu media swasta nasional yang berfokus pada sajian pemberitaan nasional. Alasan praktikan memilih KompasTV, karena bidang keilmuan 1 yang dimiliki berkesinambungan dengan tugas kerja di KompasTV. Selain itu, praktikan memiliki ketertarikan untuk dapat bergabung dalam dunia kerja perusahaan media, yaitu KompasTV. Berbagai kegiatan kerja jurnalistik menjadi hal yang menarik dan penting serta erat kaitannya dengan dunia komunikasi di era digital. 1 5

Kedua, KompasTV memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik di mata masyarakat. KompasTV juga merupakan salah satu perusahaan terpercaya ketika masyarakat mencari berita atau peristiwa di Indonesia. Dengan motto “independen dan terpercaya”, KompasTV memberikan keyakinan bagi masyarakat bahwa mereka bekerja untuk masyarakat dan memiliki integritas tinggi dan komitmen terhadap informasi. Ketiga, dengan kesempatan bekerja di KompasTV praktikan mendapat kesempatan untuk terlibat dalam berbagai proyek menarik. Praktikan

dapat terlibat langsung bagaimana pra, pas, dan pasca pembuatan berita sampai berita tersebut disajikan ke masyarakat melalui berbagai media mereka. Sebagai video editor, praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari melalui berbagai proyek kerja. Dengan memilih gambar yang menarik tanpa melupakan etika jurnalistik yang telah dipelajari sehingga berita yang disajikan tidak terlepas dari etika jurnalistik. Selain itu, pengalaman kerja profesi di KompasTV akan memberikan wawasan bagaimana industri media bekerja untuk masyarakat Indonesia. Lebih dari itu, praktikan memahami tentang kebutuhan informasi masyarakat Indonesia saat ini dengan pengemasan berita yang sedemikian rupa. Pengetahuan ini sangat berharga dalam membuat strategi pemberitaan yang efektif untuk berbagai audiens. Dapat disimpulkan bahwa, KompasTV menawarkan banyak peluang belajar bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan dan keterampilan di bidang jurnalistik khususnya produksi berita. Dengan bergabung di KompasTV, praktikan dapat mengembangkan keterampilan praktis, memperluas jaringan, dan mendapat wawasan berharga yang akan membantu dalam mencapai tujuan karir masa depan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi No Kegiatan Bulan

Juli Agustus September Oktober 1 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4
1 2 3 4 1. Proses pembuatan CV dan portofolio 2. Mencari lowongan tempat kerja profesi 1 7 3. Mengirim CV dan portofolio ke beberapa lowongan 4. Mendapatkan panggilan interview 5. Melengkapi dokumen kerja profesi 6.

51 ▶ Melaksanakan kerja profesi di KompasTV 7. Penyusunan laporan kerja profesi

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Berdasarkan tabel di atas, praktikan mulai mempersiapkan kebutuhan dokumen yang dibutuhkan untuk kerja profesi pada minggu pertama bulan Juli 2024. Dokumen utama yang disiapkan seperti Curriculum Vitae (CV) dan portofolio sebagai dokumen tambahan. Setelah melakukan proses tersebut, praktikan mulai mencari lowongan tempat kerja profesi melalui saudara, teman, berbagai platform, dan informasi dari prodi Ilmu Komunikasi pada minggu kedua sampai keempat bulan Juli 2024. Praktikan mendapat informasi dari prodi Ilmu Komunikasi bahwa KompasTV membuka lowongan untuk praktikan kerja profesi,

saat itulah praktikan mendaftar lowongan di KompasTV. Pada minggu keempat bulan Juli 2024, praktikan mendapat panggilan interview di KompasTV sebagai video editor. Praktikan melaksanakan interview secara online melalui zoom bersama HRD dan user. Setelah berbagai pembicaraan mulai dari perkenalan, pengalaman kerja, hingga pekerjaan yang akan dijalankan jika diterima sebagai video editor, akhirnya interview tersebut selesai. Dua hari setelah interview, praktikan mendapat email dari HRD KompasTV bahwa praktikan diterima sebagai video editor digital. Setelah mendapat email tersebut, praktikan menjalankan alur penerimaan seperti mengisi form yang telah disediakan dan membalas email. HRD KompasTV juga menjelaskan bahwa mereka membutuhkan dokumen dari kampus, yaitu dokumen pengajuan magang. Oleh karena itu, praktikan mulai mengajukan form untuk pembuatan dokumen pengajuan magang pada minggu keempat Juli 2024. Setelah 1 berbagai proses tersebut, praktikan diperkenankan untuk menandatangani surat kontrak dan mulai bekerja pada tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Oktober 2024. Selama melakukan kerja profesi, praktikan diberikan kesempatan belajar untuk memahami bagaimana pengemasan video berita digital dengan kaidah etika jurnalistik. Praktikan juga belajar untuk membuat thumbnail berita yang sesuai dengan etika jurnalistik. 1 9 Seminggu setelah pembelajaran dilakukan, praktikan mulai memproduksi video dalam bentuk Video On Demand (VOD) yang diarahkan langsung oleh produser berita. Selain mengedit video berita, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengedit video program KompasTV seperti program Zoomcast, Lanturan, dan Satu Meja. Sebagai video editor, praktikan memiliki 3 shift jam kerja yaitu shift pagi, siang, dan sore. Shift pagi dimulai pukul 09.00 – 18.00, shift siang dimulai i pukul 11.00 – 20.00, dan shift sore dimulai pukul 16.00 – 01.00. Dengan ini, praktikan telah menyelesaikan kerja profesi sesuai dengan ketentuan yaitu 480 jam kerja yang telah dilakukan selama 3 bulan. 15 29 2 BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Industri broadcasting atau penyiaran adalah bidang yang berkembang pesat di era digital saat ini. 1 Industri ini berperan penting dalam menyediakan informasi, hiburan, dan konten menarik

kepada khalayak luas melalui berbagai bentuk media. **1 30** Broadcasting adalah proses pendistribusian konten melalui media massa seperti media cetak, radio, televisi, dan platform digital. **1** Menurut JB Wahyudi dalam Bahri (2019) menjelaskan bahwa penyiaran adalah penyiapan bahan produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran dan penyampaiannya kepada penerima siaran dalam satu tempat. **1 5 26** Tujuan umum penyiaran adalah untuk memberikan informasi berharga kepada masyarakat dalam bentuk wawancara, siaran berita, pengumuman, prakiraan cuaca, dan lain-lain. **1 5** Selain itu, program hiburan dapat dikemas menjadi film, program olahraga, dan reality TV. Media penyiaran atau broadcasting merupakan media yang mempunyai kemampuan menyampaikan informasi secara lebih cepat dan langsung dalam waktu yang bersamaan dibandingkan dengan media cetak. Dapat disimpulkan bahwa broadcasting adalah suatu proses penyampaian atau penyaluran informasi melalui media yang dapat dilakukan dengan cepat. **1** Sederhananya, broadcasting berarti menyampaikan informasi, berita, acara hiburan, dan konten menarik kepada sejumlah besar pemirsa secara bersamaan. Namun, seiring dengan semakin canggihnya perkembangan teknologi, paradigma penyiaran pun semakin berkembang secara signifikan. Berkembangnya teknologi juga merubah lanskap penyiaran, ditandai dengan hadirnya penyiaran digital. **1** Di mana penyiaran tidak lagi terbatas pada saluran tradisional, tetapi juga dapat ditemukan di berbagai platform seperti platform streaming online, podcast, dan media sosial, menjadikannya bagian integral dari kehidupan kita sehari-hari (Ashrianto, 2015). Penyiaran digital menuntut adanya perubahan yang signifikan dari media konvensional beralih ke media 2 digital. Penggunaan teknologinya tentu berubah, oleh karenanya perusahaan penyiaran harus mengeluarkan dana yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan pada penyiaran digital. Dengan perubahan pola konsumsi masyarakat, penyiaran digital memiliki potensi yang lebih besar karena 2 masyarakat lebih memilih untuk mengonsumsi informasi dari media digital. **1** Pendistribusian konten secara massal menjadi lebih fleksibel dan terjangkau, juga memungkinkan siapa pun untuk mengekspresikan ide-ide, menyampaikan pesan, dan menghibur audiens tanpa terikat oleh batasan geografis atau waktu. Pada industri penyiaran

atau broadcasting terdapat beberapa bidang yang termasuk di dalamnya, salah satu yang paling melekat ada bidang jurnalistik. Bidang jurnalistik berdasarkan jenis mediana dapat dibedakan menjadi Jurnalisme Cetak, Jurnalisme Radio, Jurnalisme Televisi dan Jurnalisme Online. Salah satu bidang jurnalistik yakni jurnalisme online merupakan jurnalisme yang muncul karena pesatnya perkembangan teknologi. Teknologi yang berkembang mulai menghadirkan internet sebagai jaringan yang dapat dimanfaatkan salah satunya oleh media. Salah satu keunggulan karena kehadiran internet adalah informasi yang tersaji di dalam media bisa diakses atau dibaca kapan saja dan di mana saja, bahkan di seluruh dunia selama masih terdapat internet di perangkat yang digunakan. Oleh karena itu, media berita konvensional mulai merambah dan memperluas jangkauannya dengan memanfaatkan internet. Pemanfaatan tersebut direalisasikan dengan menciptakan media online dalam berbagai bentuk (multiplatform). 39 Dalam praktiknya jurnalisme online tidak hanya melalui situs berita (web), melainkan juga media sosial. Proses produksi sampai distribusi berita di Indonesia telah melibatkan media sosial (Suciati & Puspita, 2019). Craig pada tahun 2005 (Suciati & Puspita, 2019) menjelaskan bahwa terdapat beberapa karakteristik dari jurnalisme online, yaitu lebih interaktif, multimedia serta multiplatform , memperbaharui berita dengan lebih cepat. Romli (2018) juga menjelaskan beberapa karakteristik jurnalisme online yakni, jurnalisme online berbeda dengan jurnalisme tradisional, perbedaan utama terletak pada kecepatan, kemudahan, dan adanya interaksi antara pengguna dengan pembaca. Selain itu, jurnalisme online dicirikan sebagai jurnalisme yang mempertimbangkan aspek multimedia dalam penyusunan beritanya. Memungkinkan interaksi antara jurnalis dengan audiens langsung dari platform sehingga memungkinkan audiens berkomentar atau memberi tanggapan terhadap berita yang ditulis. 2 Kemampuan interaktivitas dalam jurnalisme online telah meruntuhkan aturan tradisional dalam praktik jurnalistik, di mana kebenaran faktual biasanya dianggap sebagai sesuatu yang ditentukan oleh wartawan dan editor. 32 Dalam paradigma lama ini, kebenaran faktual, objektivitas, dan imparialitas dibangun di

ruang redaksi oleh para profesional media. Namun, dengan munculnya jurnalisme 2 online yang mengandalkan platform digital dan media sosial, proses penentuan kebenaran kini semakin bersifat partisipatif dan lebih terbuka. Interaksi antara jurnalis dan publik menjadi semakin penting, karena audiens tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pengkritik, pemberi masukan, dan bahkan penyebar informasi. Namun, tetap saja setiap keputusan diambil oleh perusahaan media dan adanya jurnalisme online bukan berarti menutup media konvensional. Pasalnya media konvensional masih banyak digunakan. Berdasarkan data dari Nielsen pada tahun 2023 sekitar 38,7% masyarakat menonton streaming melalui telepon dan televisi berlangganan, dan sebanyak 29,6% masyarakat masih menonton televisi (Nielsen, 2023). Artinya televisi masih menjadi salah satu pilihan media ketika mereka ingin mencari informasi. Selain televisi, media digital juga digunakan untuk mencari informasi terbaru atau menambah wawasan dari informasi sebelumnya.

3.1.1. Video Editor Pada Departemen Digital

Pada era digital seperti sekarang ini, masyarakat lebih membutuhkan konten yang berbasis multimedia dengan menampilkan visual beserta audionya. Terlebih dengan kehadiran internet masyarakat lebih sering menghabiskan waktunya dengan menonton video digital di telepon pintar mereka. Video dijadikan sebagai media berkomunikasi mulai dari media sosial, chat, periklanan, hingga hiburan (Rahman, 2020).

44 Menurut laporan We Are Social, data yang diambil per Oktober 2023 terdapat 139 juta pengguna YouTube. Data tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara keempat pengguna YouTube terbanyak di dunia (Kharisna, 2021). Jumlah pengguna YouTube yang semakin tinggi berdampak pada media lain yaitu televisi konvensional yang saat ini berkurang peminatnya karena Masyarakat lebih memilih untuk menonton tayangan YouTube. Hal tersebut dikarenakan masyarakat dapat memilih sendiri tayangan yang ingin mereka tonton, dibandingkan televisi yang tayangannya sudah diatur oleh perusahaan media. YouTube merupakan salah satu media audio visual yang bisa diakses oleh orang di seluruh dunia selama terhubung dengan internet. Dengan mengakses YouTube, masyarakat dapat 2

mengakses berbagi video yang dibagikan oleh orang lain. Tidak jarang juga orang menonton berita melalui YouTube karena bisa diakses di mana saja dan kapan saja. 2 Sebelum sebuah berita tayang di YouTube dilakukan terlebih dahulu proses editing yang dilakukan oleh editor video yang bekerja di perusahaan media tersebut. 12 Editing dilakukan agar berita yang disajikan lebih menarik tidak hanya dari segi penyampaian informasinya, namun dari segi kualitas video dan suara juga bagus dan bisa tersampaikan dengan baik kepada penonton. Video editor adalah seseorang yang memiliki skill untuk memilih, memanipulasi, menyusun ulang video-video yang sudah direkam menjadi satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sesuai dengan konsep yang telah ditentukan (Widarti, 2021). Peran merupakan suatu tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

9 Dalam hal ini keberhasilan video berada di tangan editor yang menyelesaikan proses penyuntingan, sehingga kedisiplinan editor sangatlah penting.

Membuat video saat ini mudah karena banyaknya teknologi yang tersedia, namun membuat video yang bagus dan menarik tidaklah mudah. Video editor diperlukan untuk melakukan proses editing menggunakan berbagai program software (Rahman, 2020). 9 Editor memegang peran penting karena bertanggung jawab penuh pada pasca produksi untuk menghasilkan video yang informatif dan menarik.

3.1.1.1 Editor Berita Digital Video editor ditugaskan pada proses penyuntingan dengan menggunakan alat-alat seperti komputer atau laptop dengan beberapa aplikasi atau software untuk memotong dan menyusun gambar serta disesuaikan dengan naskah produser. 21 Lantaran seorang editor tidak memiliki hak atau kewenangan untuk mengganti isi berita, maka editor akan secara maksimal menjalankan tugasnya untuk melakukan editing yang mencakup gambar, audio, efek, juga grafis-grafis. Editor dituntut mempunyai kreatifitas pada menciptakan tayangan video yang tidak membosankan dalam tampilannya. Editor juga menaruh nyawa dalam editannya, seseorang editor wajib memiliki kreatifitas dalam memberikan sentuhan-sentuhan kreatif dalam berita yang dihasilkannya. 12 31 Terdapat beberapa tahapan yang dilalui dalam pembuatan berita mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Video 2

editor memiliki peranan tersendiri dalam setiap tahapan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Ratmia (2020) peran video editor di setiap tahapan meliputi: 1. Pra Produksi. 2 Pada tahap pra produksi, peran editor memang belum aktif secara langsung, karena fokus utama pada tahap ini adalah proses perencanaan informasi yang akan dimasukkan ke dalam berita. Tahap pra produksi dimulai dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, yang kemudian didiskusikan dalam rapat redaksi. **36** Pada tahap ini, koordinasi antar tim sangat penting untuk memastikan kelancaran proses produksi berita di tahap produksi. 2. Produksi. Saat produksi editor tidak terlibat didalamnya, namun editor pada saat produksi bisa mengejakan hal lain dengan mengedit video untuk program lainnya. Dalam tahap ini, reporter dan camera person menjadi tim yang paling aktif, karena mereka bertanggung jawab atas seluruh proses peliputan di lapangan. Segala kegiatan lapangan, seperti pengumpulan gambar, wawancara, atau pengambilan suara, termasuk dalam tahap produksi. 3. Pasca produksi. Pada tahap pasca produksi, editor memegang peran penting dalam menyusun dan menyempurnakan paket berita. **9** Proses ini dilakukan menggunakan perangkat komputer atau laptop dengan perangkat lunak seperti Adobe Premiere dan After Effects. Seluruh materi berita yang diperoleh dari reporter akan melalui proses pemilahan, di mana editor membaca naskah berita yang telah disusun secara lengkap, kemudian mencocokkannya dengan visual hasil peliputan dari lapangan. **33** Setelah naskah dan visual dinyatakan sesuai, editor mulai menyatukan elemen-elemen tersebut menjadi sebuah paket berita lengkap. Proses ini melibatkan penyuntingan gambar dan audio, termasuk menggabungkan, memotong, dan memberikan sentuhan kreatif untuk menghasilkan tayangan yang menarik dan informatif. Dalam proses ini ketelitian dan keahlian editor sangat diperlukan untuk memastikan hasil akhir yang maksimal dan siap tayang. Dalam proses penyempurnaan produksi program berita, editor memiliki tanggung jawab untuk mengubah materi mentah dari hasil pengambilan gambar di lapangan menjadi tayangan yang utuh dan sesuai dengan konsep program berita. Materi-materi tersebut, mulai dari file visual, rekaman suara, hingga elemen grafis, disusun

menjadi 3 satu rangkaian program berita yang lengkap, dimulai dari opening hingga closing. Dalam prosesnya, editor harus memastikan setiap elemen, seperti gambar, suara, dan grafis, dipadukan secara harmonis sehingga menghasilkan tayangan yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik bagi 3 penonton. Penting bagi editor untuk tetap menjaga nilai-nilai berita, seperti objektivitas dan keakuratan informasi, tanpa mengorbankan daya tarik visual. Kedisiplinan editor sangat penting dalam menjalankan pekerjaannya. Editor harus bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam peraturan atau SOP yang berlaku, mengingat setiap program berita memiliki tenggat waktu yang ketat. Dalam penyuntingan video memungkinkan video editor mengubah dan memanipulasi gambar. ¹³ Menurut Djamal dan Fachruddin (2017) proses editing juga dibagi menjadi dua, yaitu editing linear dan editing non-linear : 1. Editing linear. ²⁴ Editing linear merupakan editing dengan penyusunan gambar yang berurutan (linear), jadi urutan gambar yang diinginkan sesuai dengan urutan pada naskah dan diedit secara alphabets (Kustiawan dkk, 2022). Pengeditan ini pada dasarnya adalah mengurutkan setiap adegan secara berurutan di satu timeline yang sama. ⁴² Namun, seandainya terjadi kesalahan dalam penyusunan gambar, maka proses editing harus diulang kembali. Metode ini digunakan pada masa- masa awal penyuntingan film. Metode ini menggunakan alat yang dinamakan A/B roll . Dengan menggunakan teknik ini akan memakan waktu dan memerlukan perencanaan yang matang untuk memastikan transisi antar video berjalan lancar dan meminimalisir kesalahan. Jika terdapat kesalahan pada satu klip maka keseluruhan klip harus diulang dan membuat waktu menjadi tidak efisien. Selain itu, teknik juga membuat video editor tidak dapat bereksplorasi sehingga menghambat kreativitas. 2. Editing non-linear . Editing non-linear merupakan proses penyusunan gambar yang dilakukan secara acak atau tidak berurutan. ²⁵ Sesuai dengan namanya yaitu non-linear , maka gambar bisa disusun secara acak, tetapi pada akhir proses harus diurutkan kembali sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Proses editing ini menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Premiere , Penacle , Velocity

dan masih banyak perangkat lain yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pemakainya (Kustiawan dkk, 2022). 19 Cara editing non- linear yaitu memotong-motong klip dalam editing , tetapi jauh lebih mudah karena hanya melakukan drag and drop video dan effect 3 yang sudah tersedia. Bahkan dapat mengatur dengan mudah durasi dari effect yang digunakan. Dalam proses editing , video editor membutuhkan peralatan pengeditan yang dapat membantunya melakukan pengeditan video. Peralatan yang 3 digunakan untuk mengedit program berita tentunya merupakan peralatan yang membantu peran editor pada proses pengeditan. Peralatan seperti perangkat komputer atau laptop, sementara software pengeditan menggunakan adobe premiere, adobe after effect, dan adobe photoshop. Editing yang dilaksanakan seorang editor dalam program berita adalah proses penyusunan gambar-gambar menjadi sequens yang kemudian tersusun rapi seperti yang diminta reporter atau produser. Permintaan tersebut dapat terealisasi secara maksimal apabila data dan naskah diberikan lengkap, sehingga berpengaruh pada detail dan hasil video dan meminimalkan kesalahan sehingga revisi tidak terjadi berulang-ulang.

3.1.1.2 Editor Program Digital Program dalam stasiun televisi maupun digital tidak selalu dalam bentuk berita, terdapat juga talkshow yang menjadi salah satu program televisi. 3 4 6 Menurut Fred Wibowo (2014) program talkshow adalah program yang disediakan untuk membahas suatu permasalahan dengan tiga orang atau lebih pembicara. 3 4 6 7 11 18 Dalam talkshow masing-masing pembicara yang ahli di bidangnya diundang agar dapat saling mengemukakan pendapat dan presenter atau host bertindak sebagai moderator yang terkadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan dalam beberapa segmen. Dalam membuat program talk show tentunya melalui beberapa tahapan sebelum akhirnya talk show bisa tayangkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetyawati dan Karmelin (2022), terdapat beberapa tahapan dalam proses produksi program talk show , antara lain: - Pra Produksi. Proses produksi diawali dengan masing-masing orang memberikan gagasan atau ide topik, kemudian dilakukan pertukaran ide. 3 7 Baru setelah itu dilakukan penentuan ide dengan beberapa penyesuaian agar didapatkan sebuah

program yang terstruktur dan rapi, biasanya sudah berupa naskah untuk program talk show. - Produksi. Pada tahap produksi dilakukan proses memvisualisasikan konsep 3 naskah atau rundown acara agar dapat dinikmati audiens. Bagian teknis sudah dilibatkan untuk memvisualisasikan gagasan atau ide yang telah ditentukan. Visualisasi dilakukan dengan menggunakan peralatan dan operator (Tangkas, 3 2022). Setelah tahap visualisasi telah selesai maka dilakukan proses syuting talk show yang melibatkan host, narasumber, dan peratalan seperti kamera, lighting, dan sebagainya. - Pasca Produksi Pada tahap ini dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari keseluruhan produksi dan penayangan program. Pasca produksi untuk talk show yang bersifat live akan melibatkan switcher. Berbeda dengan talk show tidak langsung yang melibatkan video editor untuk melakukan pengeditan terhadap tayangan sebelum penayangan talk show di media digital. Video editor melakukan pekerjaannya pada proses pasca produksi setelah produksi telah selesai. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa video editor juga terlibat dalam proses produksi dalam hal membantu menyiapkan peralatan saat produksi. Talk show dapat dikatakan berhasil ketika pembahasan yang diangkat dibahas sampai tuntas dengan berbagai pendapat dari narasumber- narasumber sehingga informasi yang tersampaikan kepada penonton menjadi lebih kaya dan berbobot. Selain talk show program televisi khususnya digital saat ini banyak yang memiliki program podcast. 2 13

23 Menurut Hutabarat (2020), podcast merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke satu atau beberapa platform online untuk dibagikan dengan orang lain. Pendistribusian file podcast berupa audio dapat diakses secara menyeluruh. Namun, seiring dengan perkembangan zaman podcast didistribusikan dalam bentuk audio visual. Berbagai podcast saat ini juga dapat diakses melalui banyak platform digital. 38 Di Indonesia, podcast semakin

dikenal dan menjadi salah satu media konsumsi populer di kalangan masyarakat. 2 Dalam Hutabarat (2020) terdapat survei yang dilakukan oleh Daily Social bersama JakPat dalam laporan Podcast User Research in Indonesia 2018 menunjukkan bahwa 68% responden di Indonesia sudah familiar dengan podcast, dan dari

jumlah tersebut, 81% mendengarkan podcast dalam beberapa bulan terakhir. Survei tersebut juga mengungkapkan bahwa pendengar podcast di Indonesia didominasi oleh kelompok usia 20-25 tahun, dengan persentase sebesar 42,12%. 2 48

Kelompok usia ini diikuti oleh usia 26-29 tahun dan 30-35 tahun. 2 Kenaikan popularitas podcast tidak terlepas dari perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis, serta kebutuhan akan fleksibilitas dalam mengakses konten. Oleh karena itu, popularitas podcast menjadi semakin naik dan semakin banyak media yang menyediakan konten podcast. Podcast juga membutuhkan beberapa tahapan agar hasilnya bagus dan layak didengarkan oleh penonton. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mansyur (2021), tahapan tersebut meliputi: - Pra Produksi Proses dimulai dengan penentuan tema dan topik yang akan dibahas. Hal ini berawal dari sebuah ide atau gagasan yang kemudian dibahas dan dikembangkan melalui diskusi atau bertukar pikiran antara tim kreatif. Penentuan topik adalah langkah penting karena topik yang dipilih akan menentukan arah pembahasan dan menarik minat pendengar. Setelah mencari topik hal yang dilakukan adalah mencari data, menentukan narasumber, dan membuat naskah. - Produksi Pada tahap produksi, setelah naskah selesai disusun, naskah tersebut akan diberikan kepada host podcast untuk memastikan bahwa mereka memiliki gambaran yang jelas tentang topik pembahasan dan alur acara. Selain itu, pertanyaan untuk narasumber juga sudah disiapkan sebelumnya untuk memastikan diskusi berjalan lancar dan informatif. Tahap produksi juga mencakup proses pengambilan video atau rekaman audio untuk podcast, di mana semua elemen dokumentasikan dengan baik. - Pasca Produksi Pada tahap pasca produksi, proses utama yang dilakukan adalah review dan evaluasi terhadap rekaman suara setiap episode podcast. Evaluasi dan revisi bertujuan untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi selama produksi, seperti gangguan suara, ketidaksesuaian antara suara dan alur, atau kesalahan teknis lainnya. Setelah itu, dilakukan proses penyuntingan. Penyuntingan rekaman dilakukan menggunakan berbagai software editing audio seperti Adobe Audition, Audacity, atau lainnya, untuk mengatur keseimbangan

suara, menghapus bagian yang tidak diperlukan, dan menambahkan elemen-elemen seperti musik latar, efek suara, atau transisi. Selain itu, penyuntingan visual dilakukan untuk 3 memastikan tampilan podcast tetap menarik dan sesuai dengan tema Video editor melakukan pekerjaannya pada proses pasca produksi setelah produksi telah selesai. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa video editor 3 juga terlibat dalam proses pra produksi dan produksi ketika diperbolehkan terlibat dalam memberi gagasan ide serta hal membantu menyiapkan peralatan saat produksi.

3.2 Pelaksanaan Kerja Dalam melakukan praktik Kerja Profesi, praktikan melakukannya selama tiga bulan mulai dari 1 Agustus 2024 hingga 31 Oktober 2024. Praktikan melakukan seluruh proses kerja dengan sistem Work From Office (WFO) dengan datang langsung ke kantor KompasTV.

3.2.1 Video Editor Pada Departemen Digital

Pada pelaksanaan kerja profesi di KompasTV, pekerjaan utama praktikan adalah sebagai video editor. Video editor bertanggungjawab dalam mengelola dan mengolah beberapa video menjadi satu rangkaian video utuh yang dapat menarik perhatian audiens dan informasi yang diinginkan tersampaikan melalui video tersebut. Seorang video editor melakukan proses editing untuk menciptakan video utuh. Editing menurut Djamal dan Fachruddin (2017) adalah proses penggabungan materi satu rekaman dengan rekaman lainnya secara elektronik, sehingga peralatan yang digunakan untuk melakukan proses editing disebut dengan editing machine . Dalam tahapan pembuatan berita digital, praktikan berkontribusi pada proses pasca produksi. Jadi setelah berita sudah diproduksi dan materi-materi berita sudah ada, barulah video editor melakukan tugasnya untuk merangkai semua materi yang sudah ada. Pada awal pekerjaan praktikan diberikan beberapa aset berupa template judul, sumber, logo KompasTV, Character Generic (CG) nama narasumber, transisi dari video satu ke video yang lain, transisi end screen , dan beberapa template thumbnail . Dalam melakukan proses editing , praktikan menggunakan perangkat lunak berupa Adobe Premiere dan Adobe Photoshop .

43 Selain itu, praktikan juga menggunakan perangkat seperti Canva untuk membantu pembuatan thumbnail berita. Selama bekerja praktikan ditargetkan untuk

mengedit total 8 editan baik berupa VOD atau thumbnail . Dalam 1 VOD, praktikan membuat dan menyelesaikan tiga output . Output pertama adalah 4 video hasil berita yang telah diedit sebaik mungkin mulai dari video, audio, dan penambahan efek transisi atau bahkan penambahan background yang sesuai dengan isu berita. Output kedua 4 adalah thumbnail yang berkaitan dengan video yang diberitakan. Gambar dari thumbnail diambil dari materi video atau ketika praktikan ingin mencari gambar untuk lebih mendukung visual thumbnail maka praktikan akan mengambil gambar dari situs Kompas.com. Thumbnail dibuat dalam dua output yaitu thumbnail polos dan thumbnail yang sudah ditambahkan judul sesuai dengan template yang diberikan. Setiap berita yang diedit, praktikan mendapat arahan langsung dari produser news digital KompasTV. Sebagai video editor, praktikan memiliki 3 shift jam kerja yaitu shift pagi, siang, dan sore. Shift pagi dimulai pukul 09.00 – 18.00, shift siang dimulai pukul 11.00 – 20.00, dan shift sore dimulai pukul 16.00 – 01.00. Shift tersebut merupakan shift yang terjadwal, akan tetapi praktikan dalam bekerja menyesuaikan dengan selesainya video yang telah diedit. Selama bekerja praktikan mendapatkan jadwal yang telah ditentukan bersamaan dengan jadwal produser, jadi setiap hari praktikan mendapat arahan kepada produser yang berbeda-beda. Setiap produser mempunyai karakteristik tersendiri dari setiap naskahnya, begitu pula dengan hasil editing yang diinginkan. Jadi, sebagai video editor penting juga untuk mengetahui karakteristik atasan dan treatment yang diinginkan atasan terhadap video yang diedit. Setelah mengetahui setiap karakteristik produser, praktikan bekerja sesuai dengan arahan dan treatment video yang diinginkan setiap produser. Hal tersebut juga dilakukan untuk meminimalisir kesalahan sehingga tidak memerlukan banyak revisi dan berita yang sudah diedit lebih cepat tayang.

3.2.1.1 Editor Video On Demand Digital

Praktikan ditugaskan dalam mengedit Video On Demand (VOD) berupa berita harian yang dipublikasikan setiap harinya di YouTube KompasTV. Dalam melakukan proses editing , praktikan menggunakan metode editing non-linear yaitu metode editing yang

memberikan kebebasan kepada seorang video editor untuk menentukan frame video dan peletakan footage video (Djamal & Fachruddin, 2017). Editing belum bisa dilakukan ketika bahan/materi/ footage dan naskah belum disiapkan oleh produser. Jadi, produser menyiapkan materi 4 sesuai dengan isu yang diangkat dan materi yang ada juga berdasarkan sudut pandang dari produser apakah materi tersebut nantinya dibutuhkan dalam video atau tidak. Di dalam naskah produser terdapat komponen seperti judul video, judul thumbnail, caption yang terdiri dari 2-5 caption, sumber video, dan CG nama narasumber apabila terdapat SOT di dalamnya. Produser juga dapat menyertakan time code 4 apabila video yang ingin ditampilkan hanya ada pada momen tertentu atau time code untuk SOT narasumber. Setelah materi dan naskah sudah selesai disiapkan oleh produser, barulah video editor dapat mengeksekusi video berita tersebut. Praktikan menerapkan beberapa tahapan dalam pengeditan video berita berupa VOD, tahapan tersebut mencakup: 1) Mengunduh semua materi dan naskah dalam satu folder yang sama. 2) Memindahkan materi ke dalam adobe premiere. 3) Melakukan pergantian judul pada video sesuai dengan naskah. 4) Melakukan pergantian setiap caption sesuai dengan naskah. 5) Mengatur video mulai dari video yang akan dijadikan highlight sampai melakukan pemotongan-pemotongan video dari materi yang disediakan sesuai dengan naskah. 6) Mengganti CG nama narasumber sesuai dengan naskah dan mengecek apakah nama narasumber sudah benar atau belum. 7) Memilah backsound yang cocok pada pemberitaan, mengunduh, dan memindahkan file backsound ke adobe premiere. 8) Menyesuaikan backsound dengan video. 9) Memberikan efek transisi pada setiap pergantian caption. 10) Memberikan efek dissolve pada setiap awal dan akhir suara agar suara dapat mulai dengan volume lebih kecil ke besar dan berhentinya suara dari besar ke kecil. 11) Menaruh end screen pada akhir video. 12) Mengecek kembali setiap komponen agar tidak terjadi kesalahan. Setelah editing selesai dilakukan, praktikan memastikan kembali hasil editing yang telah dilakukan sesuai dengan naskah dan tidak terjadi kesalahan. Karena meskipun dalam

era digital mengandalkan kecepatan, namun kualitas dari video tetap harus diperhatikan. Terlebih KompasTV sudah menjadi media yang dipercaya oleh masyarakat dan setiap distribusi berita dalam media digital memiliki jejak digital yang tidak mudah untuk dihilangkan. Oleh karena itu, evaluasi akhir dari setiap editing video diperlukan untuk meminimalisir kesalahan. Selain itu, ketika terdapat revisi dari produser, maka video editor harus cepat melakukan revisi sesuai dengan arahan yang diberikan oleh produser. Berikut adalah proses editing yang praktikan lakukan ketika mengedit VOD: 4 Gambar 3.1 Proses Editing VOD Sumber: Dokumen pribadi

Semua komponen yang ada dalam VOD harus diperhatikan secara detail. Terlebih Character Generic (CG) nama narasumber yang akan ditampilkan. CG nama narasumber ditampilkan ketika adanya SOT dalam berita. SOT berfungsi sebagai pendukung berita karena pernyataannya didapat dari tokoh ahli atau saksi mata dalam sebuah peristiwa. Kesalahan dalam penulisan nama narasumber merupakan kesalahan yang fatal ketika video tersebut sudah tayang di YouTube. Ketika video sudah tayang, maka audiens akan melihat video tersebut dan kesalahan nama narasumber akan diketahui oleh audiens sehingga memberikan citra buruk bagi perusahaan. Praktikan dalam mengedit video yang disertai dengan SOT maka nama narasumber menjadi yang utama untuk diperhatikan. Peletakan CG nama juga praktikan sesuaikan, seperti nama narasumber dibuat lebih besar dibandingkan atribusinya. Hal tersebut dikarenakan nama menjadi subjek utama sehingga dibuat lebih besar dibandingkan atribusi sebagai tambahan atau pendukung. **37** Dalam pengeditan video, praktikan juga memperhatikan etika jurnalistik yang terkandung dalam kode etik jurnalistik.

8 20 Salah satunya adalah pada pasal 5 yang berbunyi "Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan". **8** Pasal tersebut menjelaskan bahwa dalam memproduksi berita tidak diperbolehkan untuk menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan, terlebih identitas anak yang menjadi korban kejahatan. Berdasarkan pasal tersebut praktikan menerapkannya dalam mengedit video berita. Contohnya adalah ketika praktikan

mengedit video berita mengenai penyekapan anak di oleh seorang pria di Jakarta. Video yang menjadi bahan untuk diedit menampilkan penyekapan yang terjadi 4 pada anak kecil dan pelaku memegang senjata tajam untuk menyandera. Praktikan ketika mengedit video yang menampilkan peristiwa 4 penyekapan dan identitas korban, praktikan menambahkan efek blur yang mengikuti pergerakan dari perlakuan pelaku terhadap korban serta menyamarkan wajah dari korban. Setiap video yang menampilkan wajah dari anak kecil yang menjadi korban telah praktikan samarkan. Hal tersebut dikarenakan korban dari peristiwa kejahatan masih di bawah umur sehingga dianggap bahwa masa depan dari korban masih panjang. Penyamaran identitas korban agar di kemudian hari korban tidak mendapat sanksi sosial atau tidak tersorot akibat hal buruk yang menyimpannya. Penerapan etika jurnalistik lainnya juga ketika praktikan mengedit video yang mengandung terlihatnya luka berat atau aksi kekerasan. Video yang memperlihatkan luka berat pada seseorang akan memberikan trauma tersendiri bagi yang menonton. Oleh karena itu, praktikan akan menambahkan efek blur pada bagian luka berat dan darah pada video. Salah satu berita yang telah praktikan produksi mengenai hal tersebut adalah ketika peristiwa penembakan mantan presiden Bolivia. Video yang menjadi bahan edit menampilkan adanya luka serta darah di badan dan di kepala akibat tembakan, maka praktikan menambahkan efek blur pada setiap adegan yang memperlihatkan luka dan darah pada korban. Pada aksi kekerasan, praktikan juga akan menambahkan efek blur agar penonton tidak mencontoh adegan dalam video. Dikarenakan penonton berita berasal dari berbagai kalangan dan penting memperhatikan aspek jurnalistik dalam berita, maka treatment yang praktikan lakukan ketika terdapat aksi kekerasan adalah menghentikan video dan diubah dengan gambar sebelum terjadinya aksi kekerasan. Gambar yang ditampilkan juga diberikan efek agar tidak monoton. Salah satu contoh berita yang telah praktikan produksi mengenai hal tersebut adalah berita mengenai penangkapan pelaku penembakan Donald Trump. Dalam video yang menjadi bahan ditampilkan adanya kekerasan saat penangkapan berlangsung. Praktikan ketika mengedit video

menghentikan video sampai sebelum terjadinya kekerasan, melakukan screenshot pada bagian tersebut dan menambahkan sedikit efek zoom in berkala agar gambar seolah terlihat bergerak. Selain mengedit video praktikan juga memiliki tugas utama yaitu mengedit thumbnail . Pembuatan thumbnail dilakukan ketika KompasTV 4 sedang melakukan live di YouTube terkait isu atau topik yang sedang ramai diperbincangkan sehingga dilakukannya live pemberitaan atau biasa disebut dengan breaking news . Secara istilah breaking news merupakan laporan khusus yang berisikan informasi sangat penting sehingga penyiar merasa harus segera menyampaikan kepada pemirsa atau pendengar meskipun bukan waktunya untuk melakukan siaran berita (Romli, 2018). Tahapan dalam pengeditan thumbnail adalah: 1) Mengambil screenshot gambar melalui siaran langsung di kanal YouTube KompasTV. 2) Mengedit gambar melalui Canva. Editing yang dilakukan berupa penghapusan watermark , mengedit subyek dalam pemberitaan agar lebih menonjol, dan mengedit gradiasi warna dalam gambar agar lebih menarik. 3) Setelah editing terhadap subyek selesai, maka praktikan akan memindahkan file yang sudah diedit sebelumnya ke adobe photoshop untuk meletakkan judul sesuai dengan template KompasTV. Setiap pengeditan thumbnail juga diperlukan evaluasi akhir, karena untuk memastikan bahwa angle dari salah satu tokoh atau peristiwa yang diambil benar- benar sesuai dengan judul pemberitaan. Selain itu, ketika ingin mengambil gambar dari salah satu tokoh praktikan memilih untuk melakukan screenshot ketika tokoh tersebut menunjukkan wajah yang ekspresif. Dengan menampilkan wajah tokoh yang ekspresif maka akan lebih menarik perhatian audiens untuk menonton tayangan beritanya. Oleh karena itu, thumbnail juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan audiens untuk menonton beritanya atau tidak karena menjadi daya tarik pertama yang dilihat oleh audiens. Ketika KompasTV melakukan siaran langsung maka produser akan mendengarkan siaran tersebut dan memilih pemberitaan yang akan diambil. Setelah memilih pemberitaan, produser akan melakukan pemotongan pemberitaan yang bisa berupa Sound On Tape (SOT) dari narasumber. Ketika SOT sudah dipilih maka produser akan

menginformasikan kepada video editor untuk dibuatkan thumbnail terkait pemberitaan tersebut. Sebagai video editor, ketika KompasTV sedang melakukan siaran langsung breaking news dan praktikan sudah ditugaskan untuk membuat thumbnail maka yang praktikan lakukan adalah mendengarkan siaran langsung tersebut dengan seksama. Hal tersebut dilakukan agar ketika arahan untuk membuat thumbnail selanjutnya, praktikan sudah mengetahui momen yang dimaksud oleh produser. Jadi pengambilan gambar lebih cepat dilakukan dan gambar dalam thumbnail akan sesuai dengan momen dan judul berita. Editing thumbnail juga dilakukan berdasarkan kaidah jurnalistik seperti tetap menjaga privasi korban dan tidak menampilkan senjata tajam dalam gambar. 5 Secara keseluruhan tugas dan tanggung jawab praktikan adalah mengedit setiap video berita harian yang ada di KompasTV. Praktikan bekerja untuk mengedit pada dasarnya harus menghasilkan 8 baik VOD dan thumbnail setiap harinya selama 3 bulan. Berikut hasil produk berita yang telah diproduksi oleh praktikan selama 3 bulan mulai dari 1 Agustus 2024 – 31 Oktober 2024: No. Bulan VOD Thumbnail 1. Agustus 24 30 2. September 109 24 3. Oktober 49 36 Total 182 90 Tabel

3.1 Jumlah Hasil VOD dan Thumbnail Sumber: Dokumen Pribadi Selama 3 bulan melakukan masa magang di KompasTV praktikan telah menghasilkan sebanyak 182 VOD. Berikut salah satu VOD yang telah diedit dan tayang di YouTube KompasTV: Gambar 3.2 Hasil VOD Berita Sumber: YouTube KompasTV Video tersebut berdurasi 2.53 menit dengan jumlah mencapai 204.570 penonton, 1.900 suka, dan 442 komentar. Video tersebut mendapatkan engagement yang tinggi karena pada saat itu calon gubernur dan wakil gubernur Jakarta sedang banyak melakukan kampanye, salah satunya adalah Pramono dan Rano. Berita mendapatkan engagement yang tinggi dikarenakan terdapat sebuah isu yang banyak diperbincangkan dan perusahaan media mengangkat lebih dulu berita tersebut. Seperti berita Pramono dan Rano, saat itu adalah masa-masa menjelang Pilkada Jakarta 2024. Maka banyak masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana kegiatan para calon gubernur dan wakil gubernur. Dengan menaikan berita mengenai 5 kampanye Pramono

dan Rano di salah satu daerah di Jakarta maka berita tersebut menjadi berita yang ramai ditonton dan memiliki engagement 5 yang tinggi. Selain itu, tokoh dalam berita juga mempengaruhi tingginya engagement. Seperti dalam hasil VOD yang telah praktikan produksi, salah satu tokoh dalam pemberitaan merupakan tokoh yang sangat dikenal oleh masyarakat Jakarta, tokoh tersebut adalah Rano Karno. Rano Karno dahulu merupakan pemain film dan menjadi tokoh utama dalam film Si Doel. Oleh karena itu, ketika pemberitaan mengenai Rano Karno yang akan mencalonkan diri menjadi wakil gubernur maka kegiatannya pun turut disorot oleh masyarakat karena masyarakat juga mengenali tokoh tersebut. Departemen digital KompasTV memiliki aturan atau struktur editorial ketika akan memproduksi berita. Pemberitaan dalam bentuk VOD lebih didahulukan SOT atau wawancara narasumber dalam videonya, baru kemudian caption pemberitaan. Akan tetapi dalam hal tertentu penayangan caption didahulukan dibandingkan SOT. Hal inilah yang menuntut dan mengasah kepekaan seorang video editor dalam mengedit pemberitaan. Salah satu contohnya adalah dalam pemberitaan Pramono dan Rano praktikan mendahulukan penayangan caption dan setelahnya SOT. Jadi praktikan mengedit video tersebut dengan mempertimbangkan momen. Jadi pada awal video praktikan menaruh caption terlebih dahulu dan video tidak memakai backsound melainkan menggunakan suara asli dari video tersebut. Hal tersebut dikarenakan suara asli video sangat mendukung dan selaras dengan caption sehingga praktikan tidak menggunakan backsound tambahan. Selain itu, footage yang ada sangat mendukung caption ketika Rano Karno bernyanyi salah satu lagu dari Si Doel bersama dengan masyarakat di sana sehingga penayangan footage beserta caption didahulukan. Setelah caption, praktikan menambahkan SOT dari Pramono sebagai pendukung dalam penjelasan pemberitaan. Pemberitaan tersebut juga mengandung beberapa nilai berita yang berpengaruh pada tingginya engagement. Berita Pramono dan Rano mengandung human interest dengan visual dan audio yang menarik perhatian. Masyarakat juga merasa dekat dengan pemberitaan, terlebih masyarakat Jakarta karena berita tersebut merupakan salah satu alur dari

Pilkada Jakarta 2024, nilai berita yang terkandung adalah proximity . Peristiwa dalam pemberitaan juga termasuk baru saat itu dan berita juga dengan cepat tayang di media 5 sehingga nilai aktualitas dari berita masih tinggi. Selanjutnya, tokoh dalam berita merupakan tokoh yang dikenal oleh masyarakat sehingga mengandung nilai berita prominence . 5 Selain VOD, praktikan juga telah mengedit total 90 thumbnail yang sudah ditayangkan di YouTube KompasTV. Salah satu thumbnail yang menarik banyak engagement adalah: Gambar 3.3 Hasil Thumbnail Berita Sumber: YouTube KompasTV Video tersebut merupakan video tayangan full ketika Prabowo melantik Luhut, Raffi, dan Gus Miftah. Video tersebut berhasil mencapai 2.833.700 penonton, 18.000 suka, dan 4900 komentar. Tingginya engagement dikarenakan pada saat itu sedang masa pelantikan para gubernur, wakil gubernur, dan staff khusus sehingga ketika video tersebut ditayangkan menarik perhatian masyarakat. Praktikan dalam membuat thumbnail tentunya memperhatikan subjek utama yang menjadi sorotan utama. Subjek utama dalam pemberitaan tersebut adalah Prabowo karena Prabowo yang melantik maka praktikan memberikan shadow blur warna kuning di belakang foto Prabowo agar lebih tersorot. Selain itu, komposisi objek yang lain juga diperhatikan agar tidak bertindihan satu dengan yang lainnya. Penempatan setiap tokoh juga diperhatikan, dikarenakan pada thumbnail untuk media YouTube KompasTV memiliki aturan untuk menampilkan judul sesuai dengan template . Maka praktikan sangat memperhatikan penempatan setiap tokoh agar wajah dari tokoh tersebut tidak tertutup atau bahkan terpotong karena adanya judul. Judul dan visual menjadi aspek yang penting dalam thumbnail . Oleh karena itu, praktikan memilih visual yang dapat mendukung judul berita sehingga ketika audiens ingin melihat suatu pemberitaan melalui thumbnail mereka sudah mengerti apa isi dari berita tersebut. Tokoh dalam berita juga penting sehingga nilai berita seperti prominence dalam lebih ditonjolkan karena masyarakat mengenali 5 tokoh tersebut. Berita juga menjadi penting dan aktual karena isu dalam pemberitaan sedang menjadi perbincangan serta masyarakat merasa dekat 5

dengan berita yang disampaikan. Dengan begitu engagement sebuah video menjadi naik karena memperhatikan detail aspek gambar. Pemilihan warna thumbnail juga perlu diperhatikan karena warna dapat menjadi daya tarik tersendiri ketika audiens melihatnya. Praktikkan menerapkan hal tersebut dalam membuat thumbnail, yaitu ketika terdapat seorang tokoh yang menjadi subjek utama maka foto yang menjadi background akan dibuat berbeda agar subjek menjadi lebih menonjol. Warna Background diubah menjadi lebih merah, biru, kuning, atau hijau sehingga tone warna berbeda dengan subjek utama. Semua produksi berita yang telah praktikkan lakukan sudah tayang di kanal YouTube KompasTV karena setelah pengeditan selesai produser langsung menaikan berita tersebut ke YouTube. Selain melakukan editing berita harian berupa VOD, praktikkan juga melakukan editing terdapat dua jenis berita yang ada dalam rubrik YouTube KompasTV. Berita tersebut berupa berita top 3 dan para-SOT.

3.2.1.2 Editor Berita top 3

Berita top 3 merupakan pilihan berita terpopuler yang dipilih setiap harinya. Berita tersebut ditentukan oleh produser yang bertugas dan memilih tiga berita yang paling populer dari keseluruhan berita yang ditayangkan pada hari itu. Berita top 3 tidak ada di setiap shift, namun hanya ada pada shift malam yaitu ketika bekerja pada waktu 16.00 – 01.00. Jadi, hanya produser yang bekerja pada shift tersebut yang menentukan tiga berita populer, menyiapkan materi, dan naskah. Naskahnya pun berbeda dengan video berita biasa karena dalam berita top 3 produser perlu membuat tiga caption dari setiap berita, membuat naskah opening untuk content creator dan membuat naskah voice over (VO) yang juga akan diisi oleh content creator. Video editor yang bekerja pada shift tersebut juga yang memiliki kewajiban untuk mengedit berita top 3. Selain itu, dalam videonya top 3 juga melibatkan content creator (reporter) yang akan tampil di depan kamera untuk melakukan opening berita top 3, melakukan voice over (VO) pada setiap berita, dan closing sebagai penutup. Praktikkan mendapat kesempatan untuk melakukan editing top 3 ketika mendapat jadwal shift malam.

Berbeda dengan editing video 5 berita lainnya, top 3 memiliki backsound tersendiri yang sudah disediakan oleh KompasTV. Jadi, praktikan tidak perlu memikirkan backsound yang cocok untuk setiap beritanya. 5 Akan tetapi dibutuhkan skill untuk mengatur setiap volumenya, agar setiap suara yang masuk tidak bertabrakan dan tidak saling tumpang tindih. Dalam berita top 3, praktikan perlu menyesuaikan antara VO, caption, dan video dari berita sehingga ketiga komponen tersebut berjalan beriringan, saling melengkapi, dan jelas antara video dengan VO. Terdapat tiga output yang harus dibuat oleh video editor dalam mengedit berita top 3. Pertama, adalah video berdurasi 1 menit yang akan dipublikasikan di media sosial KompasTV. Video tersebut hanya berupa potongan-potongan footage yang diatur sesuai dengan caption tanpa adanya SOT. Kedua, video berdurasi maksimal 4 menit dalam bentuk high definition (HD). Video tersebut berisi opening dari content creator, berita 1, berita 2, berita 3, closing, dan end screen. Setiap beritanya tidak hanya menampilkan potongan gambar, melainkan terdapat SOT dari narasumber sehingga video editor harus teliti dalam mengedit. Selain itu, setiap berita dijelaskan tidak hanya melalui caption namun juga melalui VO yang dilakukan oleh conten creator (reporter). Praktikan bertanggungjawab untuk menyelaraskan antara VO, caption, dan footage yang ada dari setiap berita. Lebih dari itu, praktikan memperhatikan setiap komponen di dalamnya mulai dari pengaturan audio baik di backsound maupun VOD, transisi di setiap videonya, dan peletakan serta pengaturan komponen lainnya. Ketiga, output yang harus dihasilkan adalah thumbnail. Thumbnail dibuat sesuai dengan template yang dibuat khusus untuk top 3. Dalam thumbnail top 3 gambarnya harus mewakili ketiga berita sehingga audiens ketika melihat thumbnail sudah mengetahui apa berita apa saja yang menjadi unggulan di hari itu. Selama melakukan editing, praktikan telah menghasilkan 10 berita top 3 yang dipublikasikan di YouTube KompasTV. Berita top 3 di publikasikan khususnya pada malam hari dengan mempertimbangkan intensitas penonton. Selain itu, berita top 3 dibuat agar masyarakat mengetahui berita yang sedang ramai

diperbincangkan atau menjadi highlight di hari tersebut tanpa harus melihat keseluruhan video berita harian.

3.2.1.3 Editor Berita Para-SOT 5

Para-SOT merupakan berita yang memuat SOT dari para narasumber. Berita para-SOT memiliki jadwal tersendiri dalam kanal YouTube KompasTV karena para-SOT hanya muncul 2 kali dalam sebulan. Tentunya produser yang menentukan hasil wawancara dari tokoh mana saja yang akan dijadikan salah satu 6 dari rangkaian para-SOT. Hasil wawancara yang dipakai mulai dari 4-6 tokoh dan sesuai dengan teman pemberitaan yang dipilih. Setelah produser menentukan berita dan SOT yang akan digunakan, maka produser akan memberikan arahan tersebut kepada video editor. Dalam melakukan editing berita para-SOT tidak banyak komponen yang diperlukan. Komponen utama dan yang harus selalu adalah tetap logo KompasTV, sumber video, judul, dan CG nama narasumber. Berita para-SOT juga tidak membutuhkan komponen tambahan seperti efek karena video yang ditampilkan hanya perlu di roll sampai tokoh selesai membahas permasalahannya. Hanya dibutuhkan transisi agar dari video satu ke video lainnya terdapat jeda dan tidak serta merta berganti video. Selain itu, praktikan juga hanya perlu menyesuaikan volume dari setiap SOT agar suara dari masing- masing video berada di volume yang sama. Setiap video SOT narasumber praktikan harus memperhatikan dengan detail sumber dari setiap videonya karena memiliki sumber yang berbeda- beda. Selain itu, CG nama setiap narasumber dari setiap video harus diperhatikan dengan benar agar tidak terjadi kesalahan penulisan. Kesalahan CG nama akan berakibat fatal dan memungkinkan masyarakat mendapat informasi yang salah mengenai nama setiap tokoh. Output yang dihasilkan tentunya tidak hanya video, melainkan thumbnail juga dibutuhkan. Praktikan membuat thumbnail para-SOT sesuai dengan template dari KompasTV. Dalam pengeditan thumbnail para-SOT dibutuhkan kreativitas terhadap peletakan setiap narasumber yang berbicara sehingga semua narasumber dapat terlihat di thumbnail dan biasanya praktikan memberikan efek warna yang berbeda-beda pada setiap narasumbernya agar terlihat berbeda. Selama melakukan editing , praktikan telah menghasilkan 8 video

para- SOT. Beberapa video para-SOT yang telah dihasilkan mengenai pemberitaan kasus Vina Cirebon, demo putusan MK, dan kedatangan Paus Fransiskus. Video berupa para-SOT dipublikasikan pada pagi hari atau siang hari dengan mempertimbangkan tema pemberitaan pada hari tertentu. Dengan adanya video para-SOT diharapkan masyarakat dapat mengetahui pendapat atau tanggapan dari para tokoh yang berbicara mengenai suatu pemberitaan. 6

3.2.1.4 Editor Program Digital KompasTV memiliki beberapa program digital

seperti talk show dan podcast . 3 4 40 Menurut Naratama (2014) talkshow atau

dialog atau debat atau 6 argumentasi atau blak-blakan atau apalah namanya. 3 4 6 11 34

Sang pembicara bebas membantah, sang moderator boleh mengkritik, sang

bintang tamu boleh menangis, bila memang perlu. Intinya talk show merupakan

acara yang dibuat untuk saling berbincang dan membahas terkait isu

tertentu. Salah satu acara talk show yang ada di kanal YouTube KompasTV adalah Rosi.

16 28 Rosi adalah sebuah acara talk show semi investigatif dengan

menghadirkan narasumber unik seputar berita terkini dan viral dipandu Rosianna Silalahi.

16 41 Acara tersebut tayang perdana pada 19 Maret 2015 dan diproduksi

oleh Kompas Gramedia (Kompas.tv). Praktikan melakukan pengeditan pada proses

pasca produksi. Jadi, setelah video sudah di produksi, videonya akan

diberikan oleh produser kepada video editor. Praktikan menjadi salah satu

dari bagian yang membantu dalam pengeditan Rosi. Pekerjaan yang dilakukan

berupa memotong setiap segmen dari video keseluruhan talk show Rosi yang

telah diproduksi. Setelah membantu pada proses tersebut, praktikan juga

ditugaskan untuk membuat thumbnail untuk pengeditan setiap segmennya yang

akan tayang di YouTube. Pengeditan thumbnail menggunakan adobe photoshop

dengan template yang sudah disediakan. Editing thumbnail Rosi memberikan

tantangan tersendiri bagi praktikan karena praktikan harus mencari angle

dan ekspresi yang bagus dari Rosi sebagai pembawa acara dari KompasTV.

Angle dan ekspresi dipilih juga berdasarkan tema per segmen dan judul

sehingga antara judul dan visual tidak bertolak belakang. Berikut salah

satu thumbnail Rosi yang telah praktikan buat: Gambar 3.4 Hasil

thumbnail Rosi Sumber: YouTube KompasTV Selain itu, praktikan juga

ditugaskan untuk mengedit thumbnail 6 dalam bentuk vertikal untuk dipublikasikan di media sosial Instagram KompasTV. Dalam thumbnail vertikal tidak perlu menampilkan Rosi, melainkan fokus pada orang yang menjadi narasumber. Tentunya pengambilan gambar disesuaikan dengan judul 6 yang diberikan oleh produser Current Affair. Dalam editing thumbnail vertikal juga praktikan dapat lebih mengeksplorasi desain dibandingkan dengan editing untuk media YouTube. Dalam pengeditan thumbnail untuk talkshow hal yang perlu diperhatikan adalah host dan narasumbernya karena mereka merupakan center of attention video. Praktikan menerapkan hal tersebut dengan memperhatikan ekspresi yang akan dijadikan thumbnail dan tentunya ekspresi mendukung judul dari video. Ekspresi dari Rosi merupakan perhatian utama praktikan karena Rosi selain merupakan host, Rosi juga bagian dari KompasTV sehingga setiap ekspresi yang ditunjukkan oleh Rosi walaupun dapat mendukung judul thumbnail pemilihan ekspresinya harus tetap menampilkan sisi Rosi yang tegas, ramah, dan tidak menghakimi. **10 17** Menurut Merriam Webster, podcast adalah program audio yang dapat diakses melalui internet, di mana file audio tersebut dilampirkan pada data media series dan didistribusikan melalui internet untuk diputar pada perangkat portable maupun komputer. **35** Konsep ini memberikan fleksibilitas kepada pendengar untuk mengakses konten audio kapan saja dan di mana saja. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebiasaan konsumsi media, perbedaan antara YouTube dan podcast semakin kabur. Meskipun menonton video streaming di YouTube dan mendengarkan podcast adalah dua pengalaman yang berbeda, banyak orang kini menyebutkan bahwa mereka sedang mendengarkan podcast padahal mereka menonton siaran YouTuber. Hal ini terjadi karena banyak penyiar podcast yang mengunggah video podcast ke YouTube dengan judul yang beragam. **10** Di sisi lain, mereka juga mengunggah rekaman audio mereka ke layanan podcast lain seperti Spotify, Apple Podcast, atau Google Podcast. Media seperti KompasTV juga menyediakan layanan podcast, di antaranya adalah Lanturan dan Zoomcast. Lanturan adalah podcast KompasTV yang membahas isu politik dengan obrolan santai. Praktikan diberikan tugas untuk mengedit proses awal dari podcast

Lanturan dengan sinkronisasi audio dan visual. Dengan melakukan tugas tersebut praktikan mendapat pemahaman baru bahwa setiap kamera memiliki treatment yang berbeda-beda ketika kita akan melakukan 6 sinkronisasi file audio dan visualnya. Selain sinkronisasi, praktikan juga diberikan tugas untuk mengedit video Lanturan yang akan ditayangkan di YouTube short. Sedangkan Zoomcast adalah podcast berita harian yang menyajikan rangkuman terkini dari peristiwa-peristiwa penting yang up-to-date dengan 6 perkembangan terbaru. Podcast dilakukan dengan media zoom. Praktikan diberikan tugas untuk mengedit hasil wawancara yang telah dilakukan melalui zoom dengan kreativitas dan komponen yang dibuat sendiri. Jadi, dalam pengeditannya praktikan tidak harus mengikuti template dari KompasTV, melainkan praktikan diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi sampai pada menjadi file utuh. Berikut adalah video Zoomcast yang telah praktikan edit dan tayang di YouTube KompasTV: Gambar 3.5 Hasil video Zoomcast

Sumber: YouTube KompasTV

Proses pengeditan Zoomcast praktikan dapat mengeksplorasi kreativitas praktikan dalam mengedit. Berbeda dengan mengedit VOD yang atribusinya sudah disediakan dan template dari KompasTV, pada Zoomcast praktikan dapat membuat atribusi yang berbeda. Seperti pada sumber dan CG nama narasumber, praktikan mengeksplorasi template lain yang dapat dipakai dengan warna yang berbeda juga dengan VOD. Selain itu, praktikan juga menambahkan background video yang berbeda dengan namun tetap sesuai dengan identitas KompasTV sehingga warna yang dipilih adalah biru. Peletakan dan komponen lain dalam video juga tetap diperhatikan sehingga videonya tetap terstruktur dan dengan gaya editing video yang berbeda. Praktikan juga menambahkan beberapa insert gambar yang mendukung penjelasan dari narasumber sehingga video yang ditampilkan tidak monoton dan audiens tidak merasa bosan dengan visual yang sama sepanjang video. Pratkan meletakan video host dan narasumber dalam frame yang sama. Hal tersebut dikarenakan interaksi antara keduanya cukup sering sehingga penonton dapat melihat reaksi antar keduanya. Penambahan frame putih pada setiap video juga didasari pada 6 kreativitas praktikan dalam mengolah video. Ptaktikan

memberikan frame putih dan sedikit efek bayangan pada video agar setiap video dari host maupun narasumber tidak terlalu menempel pada 6 background. Dengan durasi yang cukup panjang, praktikan juga meletakkan beberapa CG nama dari host dan narasumber di beberapa menit tertentu agar penonton tetap mengenali orang yang sedang berbincang dalam Zoomcast. 15 3.3

Kendala Yang Dihadapi Pada saat menjalankan kerja profesi tentunya praktikan memiliki beberapa hambatan dalam melakukan pekerjaan. Munculnya hambatan ketika melakukan pekerjaan didapat dari faktor internal maupun eksternal..

Berikut adalah berbagai hambatan yang dihadapi praktikan ketika bekerja pada departemen digital khususnya saat melakukan pekerjaan sebagai video editor. 1. Kurangnya bahan footage video yang akan diedit sehingga seringkali video atau gambar digunakan secara berulang. 2. Footage video dengan resolusi yang buruk atau video diambil dengan tidak stabil sehingga video yang dihasilkan juga tidak stabil. 3.4 Cara Mengatasi Kendala Pada setiap hambatan yang dialami oleh praktikan tentunya terdapat cara untuk mengatasinya dengan berbagai cara, yaitu: 1. Solusi untuk mengatasi keterbatasan footage , biasanya praktikan melakukan manipulasi video seperti memainkan zoom in atau zoom out dari video sehingga penonton tidak bosan ketika melihat video yang ditampilkan berulang. Selain itu, dalam mengatasi keterbatasan footage , praktikan akan meminta izin terlebih dahulu kepada produser ketika ingin menambahkan video atau gambar lain. Ketika produser mengizinkan maka masalah keterbatasan footage dapat teratasi. 2. Solusi untuk mengatasi footage dengan resolusi yang buruk adalah mencoba mengedit untuk menaikkan resolusi dari video, tentunya dengan persetujuan dari produser. Untuk video yang tidak stabil, praktikan akan mencoba menstabilkan dengan tools yang ada di adobe premiere atau memilih momen yang lain ketika kamera stabil. 6 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) selama tiga bulan di Kompas TV, praktikan mendapatkan beberapa pembelajaran, yaitu: 1. Praktik jurnalisme televisi di era digitalisasi saat ini mengalami perubahan yang signifikan, terutama pada pola kerja yang semakin

bergantung pada teknologi digital. Perusahaan media, untuk dapat bertahan dalam persaingan industri yang semakin ketat, harus beradaptasi dengan perubahan. Salah satu adaptasi utama adalah penggunaan internet dan media sosial untuk memperluas jangkauan audiens. Penggunaan platform digital seperti Instagram, YouTube, Twitter, dan Facebook tidak hanya memungkinkan program-program siaran televisi untuk ditayangkan ulang, tetapi juga untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih beragam.

2. Dalam melakukan praktik kerja di lapangan terdapat relevansi pengalaman kerja yang praktikan dapatkan dengan teori dan praktik di perkuliahan diantaranya dalam Mata Kuliah Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik, Jurnalisme Online dan Produksi Berita Televisi yang didalamnya mempelajari bagaimana proses pemberitaan di televisi yang memegang nilai-nilai pemberitaan seperti Conflict, Proximity, Timelines, Human Interest dan Consequence serta Kode Etik Jurnalistik.

3. Seorang video editor berita dituntut untuk lebih cepat dalam mengedit, namun tetap mempertahankan keakuratan, verifikasi, dan kaidah jurnalistik.

4. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung di industri media sebagai video editor video berita pendek. Selain itu, pengalaman dalam mengedit program talk show dan podcast. Pada video berita pendek harus lebih diperhatikan mengenai segala atribusi mulai dari sumber sampai nama narasumber, kaidah jurnalistik juga lebih diperhatikan. Berbeda dengan talk show dan podcast, video editor dapat lebih mengeksplorasi bagaimana editing yang menarik namun tetap sesuai dengan prinsip perusahaan.

5. Praktikan mendapatkan pengalaman terkait kerja tim dalam sebuah perusahaan media. Berkoordinasi langsung dengan produser berita. Lebih dari itu, praktikan mendapat pembelajaran dalam memilah video yang etis atau tidak serta audio yang perlu disensor atau tidak.

6. Pembelajaran yang didapat di perkuliahan mengenai produksi berita masih standar dan monoton, sedangkan industri media saat ini menuntut untuk lebih kreatif dalam mengolah berita untuk menasar berbagai kalangan. Mahasiswa ketika ingin terjun langsung ke dunia kerja harus lebih mengasah skill editing dan kreativitas dalam mengolah video dan

dalam perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat lebih diasah kemampuan pasca produksi berita dengan berbagai kreativitasnya. 4.2 Saran Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dari pelaksanaan kerja profesi yang telah dilakukan di KompasTV, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi atau pengembangan pada perusahaan dan ilmu pengetahuan: 4.2.1 Saran untuk Perusahaan: 1. Lebih menyeleksi video-video yang akan ditayangkan baik di televisi maupun digital agar video yang ditampilkan lebih stabil dan penonton lebih nyaman dalam menonton video tersebut. 2. Lebih mengatur shift editing untuk editor yang terbatas dengan tuntutan tayangan video yang banyak. 4.2.2 Saran untuk IPTEK: 1. Memberikan waktu tambahan dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP) agar mahasiswa dapat lebih memahami bidang jurnalisme televisi khususnya pada produksi berita digital. 2. Memberikan pelajaran dan pelatihan terkait dengan proses kerja produksi berita digital. Seperti bekerja sama dengan perusahaan untuk memproduksi berita sehingga mahasiswa mampu memproduksi berita yang sesuai dengan standar jurnalistik saat ini. Mahasiswa ilmu komunikasi sudah cukup mendapatkan gambaran mengenai praktik jurnalisme televisi, namun pada kenyataan di lingkungan kerja secara langsung ada beberapa hal yang belum didapatkan atau dirasakan seperti mengedit video berita yang lebih panjang sesuai dengan prinsip perusahaan media. 7 3. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa bagaimana realita pola kerja media yang kini beralih serba digital yang menuntut kreatifitas tinggi. Dapat 7 memberikan pelatihan mengenai pengembangan atau penemuan ide berdasarkan isu yang hangat dan menarik di masyarakat.



REPORT #24117953

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

| | | |
|-----------------|---|-----|
| INTERNET SOURCE | | |
| 1. | 2.26% www.lspr.ac.id https://www.lspr.ac.id/karir-di-broadcasting/ | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 2. | 1.03% scholarhub.ui.ac.id https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1056&context=jsht | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 3. | 1.02% eprints.ubhara.ac.id http://eprints.ubhara.ac.id/962/1/SKRIPSI%20DITA%20AYU%20MIRANDA%202015... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 4. | 0.79% lib-fisib.unpak.ac.id https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=335&bid=11500 | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 5. | 0.74% www.gramedia.com https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-broadcasting/?srsId=AfmBOoo... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 6. | 0.65% digilib.esaunggul.ac.id https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-1018-BABII.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 7. | 0.52% repository.uin-suska.ac.id https://repository.uin-suska.ac.id/16121/7/7.%20BAB%20II_2018309KOM.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 8. | 0.51% www.kompas.com https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/21/205632869/kode-etik-jurnalis... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 9. | 0.49% repository.iainpare.ac.id https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5067/1/17.3100.007.pdf | ● |



REPORT #24117953

| | | |
|-----------------|---|-----|
| INTERNET SOURCE | | |
| 10. 0.47% | repository.unpas.ac.id http://repository.unpas.ac.id/53131/1/Jurnal%20Tesis%20Septarina.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 11. 0.44% | repository.iainkudus.ac.id http://repository.iainkudus.ac.id/3611/5/5.%20BAB%20II.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 12. 0.42% | e-journal.naureendigiton.com https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/sjim/article/download/1269/44.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 13. 0.37% | repository.uinmataram.ac.id https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media%20pembelajaran%20berbas... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 14. 0.33% | cdn.repository.uisi.ac.id https://cdn.repository.uisi.ac.id/158585-aLTS/KERJA%20PRAKTIK%20-%20%28A.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 15. 0.33% | eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8023/13/13.%20BAB%20III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 16. 0.32% | www.wikiwand.com https://www.wikiwand.com/id/articles/Rosi_(acara_televisi) | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 17. 0.3% | journal.csspublishing.com https://journal.csspublishing.com/index.php/azzahra/article/download/726/520... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 18. 0.29% | ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/12/JURN.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 19. 0.28% | unknownmsb.wordpress.com https://unknownmsb.wordpress.com/2014/08/27/menjelaskan-prosedur-pengo... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 20. 0.26% | repository.ub.ac.id http://repository.ub.ac.id/112502/1/BAB_Id.pdf | ● |



REPORT #24117953

| | | |
|-----------------|---|---|
| INTERNET SOURCE | | |
| 21. | 0.25% journal.interstudi.edu https://journal.interstudi.edu/index.php/intercommunity/article/download/204... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 22. | 0.24% blog.myskill.id https://blog.myskill.id/tips-karir/panduan-lengkap-menjadi-video-editor-deskri... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 23. | 0.23% www.gamedia.com https://www.gamedia.com/best-seller/apa-itu-podcast/?srsltid=AfmBOoqMBrb... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 24. | 0.23% repository.dinamika.ac.id https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2553/4/BAB_II.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 25. | 0.21% repository.uin-suska.ac.id https://repository.uin-suska.ac.id/25593/2/GABUNG.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 26. | 0.2% www.liputan6.com https://www.liputan6.com/hot/read/5118093/broadcast-adalah-proses-penyiar... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 27. | 0.2% poltekkes-banjarmasin.ac.id https://poltekkes-banjarmasin.ac.id/?dns=q80BAAABAAAAAAAAA3d3dwdleGFtcG.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 28. | 0.19% kompas-tv-kompas-digital.en.aptoide.com https://kompas-tv-kompas-digital.en.aptoide.com/app | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 29. | 0.17% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3855/13/13.%20BAB%20III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 30. | 0.16% blog.teknokrat.ac.id https://blog.teknokrat.ac.id/apakah-broadcasting-penyiaran-tepat-untuk-anda-... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 31. | 0.16% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/35422/4/4.%20BAB%201-dikonversi.pdf | ● |



REPORT #24117953

| | | |
|-----------------|---|---|
| INTERNET SOURCE | | |
| 32. | 0.15% nuansa.co https://nuansa.co/pengertian-journalistik-online-dan-karakteristiknya/ | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 33. | 0.15% ojs.unikom.ac.id https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/download/3867/2213/ | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 34. | 0.15% journal.uin-alauddin.ac.id https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/19663/10720 | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 35. | 0.14% www.formosa.news https://www.formosa.news/2024/10/menghasilkan-jutaan-dari-youtube-ini.html | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 36. | 0.14% rumahproduksiindonesia.com https://rumahproduksiindonesia.com/pengertian-proses-produksi-dan-bagaima.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 37. | 0.14% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/22801/5/BAB_III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 38. | 0.13% goodstats.id https://goodstats.id/article/podcast-di-indonesia-terus-bertahan-di-tengah-gem.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 39. | 0.13% www.lspr.ac.id https://www.lspr.ac.id/apa-itu-media-massa/ | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 40. | 0.13% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/12924/4/BAB_II.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 41. | 0.12% id.wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Rosi_(acara_televisi) | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 42. | 0.12% kismimedia.files.wordpress.com https://kismimedia.files.wordpress.com/2021/01/alat-dan-teknik-editing-by-kismi... | ● |



REPORT #24117953

| | | |
|-----------------|---|---|
| INTERNET SOURCE | | |
| 43. | 0.12% www.sekawanmedia.co.id | ● |
| | https://www.sekawanmedia.co.id/blog/storyboard-adalah/ | |
| INTERNET SOURCE | | |
| 44. | 0.11% aptika.kominfo.go.id | ● |
| | https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2024/06/LAKIP-2023.pdf | |
| INTERNET SOURCE | | |
| 45. | 0.1% kc.umn.ac.id | ● |
| | https://kc.umn.ac.id/22612/3/BAB_I.pdf | |
| INTERNET SOURCE | | |
| 46. | 0.09% repository.dinamika.ac.id | ● |
| | https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2414/3/BAB_I.pdf | |
| INTERNET SOURCE | | |
| 47. | 0.09% www.ciputra.ac.id | ● |
| | https://www.ciputra.ac.id/en/broadcasting-artinya-memahami-esensi-penyiaran.. | |
| INTERNET SOURCE | | |
| 48. | 0.08% narahubung.id | ● |
| | https://narahubung.id/2020/08/21/makin-populer-di-indonesia-7-fakta-perkem... | |
| INTERNET SOURCE | | |
| 49. | 0.07% kerma.esaunggul.ac.id | ● |
| | https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20.. | |
| INTERNET SOURCE | | |
| 50. | 0.04% eprints.upj.ac.id | ● |
| | https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8075/11/BAB%201.pdf | |
| INTERNET SOURCE | | |
| 51. | 0.04% eprints.upj.ac.id | ● |
| | https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1819/13/13.%20BAB%20III.pdf | |